

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari popularitas calon kepala daerah terhadap perilaku memilih kepala daerah Kota Blitar tahun 2020. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansinya yang kurang dari $\leq 0,01$. Namun, pengaruh tersebut masih tergolong dalam kategori yang rendah karena hanya memiliki nilai *R Square* variabel sebesar 28,8%. Dengan terbuktinya terdapat pengaruh dari popularitas calon kepala daerah terhadap perilaku memilih kepala daerah Kota Blitar tahun 2020, tetap sesuai dengan teori perilaku memilih dengan pendekatan oleh Angus Campbell dkk yaitu perilaku memilih seseorang dapat dipengaruhi oleh identifikasi partai, orientasi isu/tema dan orientasi calon kandidat. Konteks orientasi kandidat disini salah satunya adalah kepopuleran dari calon kandidat yang menyatakan dapat berpengaruh terhadap perilaku memilih seseorang.

Hal tersebut berimplikasi bahwa masyarakat Kota Blitar menganggap popularitas bukan hal yang utama untuk dijadikan pertimbangan memilih calon kepala daerah sehingga calon kepala daerah memperhatikan aspek lain di luar popularitas agar dipilih oleh masyarakat kota Blitar.

Keterbatasan penelitian disini yaitu dalam penelitian ini terbatas dalam mencari data karena Pilkada dilaksanakan pada tahun 2020 atau bisa dikatakan 3 tahun yang lalu dan juga pada tahun ini mendekati tahun Pemilu menjadi lebih rawan melakukan penelitian bertepatan perilaku memilih.

Meskipun pengaruh yang diberikan oleh popularitas calon kepada daerah terhadap perilaku memilih kepala daerah Kota Blitar tahun 2020 sebesar 28,8%, sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan begitu, penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel yang lain di luar penelitian ini agar mengetahui variabel apa yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku memilih masyarakat.

